

Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Perspektif Pengintegrasian Nilai-Nilai Etika dan Kearifan Lokal dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik

Murni

MIS Al Quranyah Bengkulu Selatan
murnimanna313@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kurikulum pendidikan agama Islam dengan fokus pada pengintegrasian nilai-nilai etika dan kearifan lokal dalam pembentukan karakter peserta didik. Dalam era globalisasi ini, pendidikan agama Islam perlu mencerminkan nilai-nilai universal dan lokal untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki karakter yang kokoh dan berdaya saing. Dalam konteks ini, penelitian ini mengidentifikasi aspek-aspek kurikulum yang memungkinkan integrasi etika dan kearifan lokal, serta menganalisis manfaat dan tantangan implementasi model pembelajaran ini di sekolah menengah.

Kata Kunci: Analisis Kurikulum1; Pendidikan Agama Islam 2; Etika3;

Abstract: This study aims to analyze the Islamic religious education curriculum with a focus on integrating ethical values and local wisdom in the formation of students' character. In this era of globalization, Islamic religious education needs to reflect universal and local values to produce students who have strong and competitive character. In this context, this study identifies curriculum aspects that enable the integration of ethics and local wisdom, and analyzes the benefits and challenges of implementing this learning model in secondary schools.

Keywords: Curriculum Analysis1; Islamic Religious Education2; Ethics 3.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memegang peran penting dalam membentuk karakter peserta didik yang memiliki akhlak yang mulia dan integritas yang kuat. ¹Dalam era globalisasi

¹ Destriani Destriani and Idi Warsah, "Teacher Strategy Deep Develop Intelligence Linguistics Student," *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): 135, <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i2.4725>.

dan perubahan sosial yang cepat, kurikulum pendidikan agama Islam perlu senantiasa mengalami evaluasi dan perbaikan untuk tetap relevan dan responsif terhadap tuntutan zaman². Salah satu aspek krusial dalam pendidikan agama Islam adalah pengintegrasian nilai-nilai etika dan kearifan lokal yang akan membantu peserta didik mencapai pencerahan spiritual dan moral, serta menjadi pribadi yang bertanggung jawab dalam masyarakat yang semakin kompleks.³

Penelitian ini akan memfokuskan pada analisis kurikulum pendidikan agama Islam, dengan menitikberatkan pada perspektif pengintegrasian nilai-nilai etika dan kearifan lokal dalam pembentukan karakter peserta didik. Integritas dan keberanian untuk menghadapi tantangan globalisasi di samping tidak melupakan nilai-nilai kearifan lokal menjadi dua elemen yang penting untuk membentuk karakter yang holistik dan berdaya saing.⁴ Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengidentifikasi komponen-komponen kurikulum yang memungkinkan integrasi nilai-nilai etika dan kearifan lokal, serta menganalisis manfaat dan tantangan implementasi model pembelajaran ini di sekolah menengah.⁵

Pentingnya integrasi nilai-nilai etika dan kearifan lokal dalam pendidikan agama Islam tidak dapat diabaikan, karena hal ini akan memperkuat pondasi karakter peserta didik untuk menghadapi perubahan zaman dan tantangan global.⁶ Melalui analisis mendalam terhadap kurikulum dan pengalaman implementasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perbaikan sistem pendidikan agama Islam di tingkat sekolah menengah, serta memberikan panduan bagi para pembuat kebijakan dalam menyusun kurikulum yang lebih holistik dan relevan.

2. METODE

² A Pahrudin, "BUKU: STRATEGI BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH" (repository.radenintan.ac.id, 2017), [http://repository.radenintan.ac.id/11438/1/STRATEGI BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/11438/1/STRATEGI_BELAJAR_MENGAJAR_PENDIDIKAN.pdf).

³ Mulyono, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural," *El-Wasathiya : Jurnal Studi Agama* 7, no. 1 (2019): 1–18, <https://core.ac.uk/download/pdf/266978017.pdf>.

⁴ Destriani, "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMKN Negeri 1 Rejang Lebong," *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 6 (2022): 614–30.

⁵ A Masruri, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi Kasus Di MAS Jam'iyah Islamiyyah Pondok Aren)," *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran Dan Keislaman*, 2019, <https://jurnalptiq.com/index.php/mumtaz/article/view/35>.

⁶ M A KAHFI, "HUBUNGAN ANTARA KEKUASAAN DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *Digilib.Uin-Suka.Ac.Id*, n.d., [http://digilib.uin-suka.ac.id/9143/1/BAB IV DAFTAR PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/9143/1/BAB%20IV%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf).

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis dokumentasi untuk menganalisis kurikulum pendidikan agama Islam. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen kurikulum, buku ajar, dan materi pembelajaran terkait. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi komponen-komponen kurikulum yang memungkinkan integrasi nilai-nilai etika dan kearifan lokal dalam pembentukan karakter peserta didik. Selanjutnya, manfaat dan tantangan implementasi model pembelajaran ini diidentifikasi melalui tinjauan literatur terkait. Data yang dianalisis akan digunakan sebagai dasar untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi perbaikan sistem pendidikan agama Islam di tingkat sekolah menengah⁷.

3. PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik yang memiliki akhlak yang mulia dan integritas yang kuat. Agama Islam mengajarkan nilai-nilai moral, etika, dan kebajikan yang menjadi landasan dalam membentuk pribadi yang bertanggung jawab, memiliki kepedulian terhadap sesama, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan keadilan.⁸

Dalam era globalisasi dan perubahan sosial yang cepat, kurikulum pendidikan agama Islam perlu senantiasa mengalami evaluasi dan perbaikan untuk tetap relevan dan responsif terhadap tuntutan zaman. Hal ini bertujuan untuk menjaga relevansi kurikulum agar dapat menghadapi tantangan zaman dan menyesuaikan diri dengan perkembangan kebutuhan peserta didik.

Pengintegrasian nilai-nilai etika dan kearifan lokal menjadi aspek krusial dalam pendidikan agama Islam. Melalui integrasi ini, peserta didik dapat mencapai pencerahan spiritual dan moral, serta menjadi individu yang mampu beradaptasi dan bertanggung jawab dalam masyarakat yang semakin kompleks.⁹

⁷ Sugiarto Iwan, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁸ D R SUTIAH and M Pd, *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (books.google.com, 2020), <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=9KTsDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP2&dq=mengembangkan+kemampuan+komunikasi+dalam+pai&ots=JfCMugihsM&sig=2N8VuNrBeB2DnxM8BMIZb1KMPts>.

⁹ L Hakim, *Pendidikan Islam Integratif: Best Practice Integrasi Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi* (books.google.com, 2020),

Pendekatan yang mengintegrasikan etika dan kearifan lokal dalam kurikulum pendidikan agama Islam memiliki manfaat yang signifikan, antara lain memperkuat pondasi karakter peserta didik, meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai luhur budaya lokal, dan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan global. Namun, tantangan implementasi seperti keberagaman budaya dan pemahaman tentang nilai-nilai etika dapat menjadi hambatan dalam pengintegrasian ini.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi perbaikan sistem pendidikan agama Islam di tingkat sekolah menengah. Melalui analisis mendalam terhadap kurikulum dan pengalaman implementasi, akan teridentifikasi model pembelajaran yang efektif untuk mencapai integrasi nilai-nilai etika dan kearifan lokal secara holistik dan relevan bagi peserta didik.¹⁰

Integrasi nilai-nilai etika dan kearifan lokal dalam kurikulum pendidikan agama Islam menjadi upaya untuk menyusun kurikulum yang lebih holistik dan relevan. Dengan demikian, peserta didik akan lebih siap menghadapi perubahan zaman dan tuntutan global, sambil tetap berpegang pada nilai-nilai kearifan lokal yang menjadi identitas dan budaya bangsa.¹¹

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan sistem pendidikan agama Islam di sekolah menengah dapat lebih responsif terhadap tuntutan zaman dan memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter peserta didik yang berkualitas, berdaya saing, serta memiliki rasa cinta dan kepedulian terhadap nilai-nilai agama dan budaya lokal.

4. KESIMPULAN

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai etika dan kearifan lokal dalam kurikulum, diharapkan pendidikan agama Islam akan lebih responsif terhadap tuntutan zaman dan memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter peserta didik yang berkualitas dan berdaya saing. Hal ini juga akan memperkuat rasa cinta dan kepedulian peserta didik terhadap nilai-nilai agama dan budaya lokal sebagai identitas dan warisan budaya bangsa. Upaya ini menjadi penting dalam mempersiapkan peserta didik menjadi

https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=RFH5DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=mengembangkan+kemampuan+komunikasi+dalam+pai&ots=rVbgtxl1uc&sig=qAL_q8r030PYn7DhtniKW-8d6b4.

¹⁰ M Tolchah, *Problematika Pendidikan Agama Islam Dan Solusianya* (repository.uinsa.ac.id, 2020), <http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/19/>.

¹¹ E Yanuarti, "Analisis Sikap Kerjasama Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Cooperative Learning," *Media Akademika* (academia.edu, 2016), https://www.academia.edu/download/60349680/ANALISIS_SIKAP_KERJASAMA_SISWA_DALAM_PROSES_PEMBELAJARAN_PAI_MELALUI_COOPERATIVE_LEARNING20190820-128157-dz2wc7.pdf.

pribadi yang mampu menghadapi perubahan zaman, tantangan global, dan berkontribusi positif dalam masyarakat pluralistik.

Referensi

- Destriani. "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMKN Negeri 1 Rejang Lebong." *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 6 (2022): 614–30.
- Destriani, Destriani, and Idi Warsah. "Teacher Strategy Deep Develop Intelligence Linguistics Student." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): 135. <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i2.4725>.
- Hakim, L. *Pendidikan Islam Integratif: Best Practice Integrasi Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi*. books.google.com, 2020. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=RFH5DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=mengembangkan+kemampuan+komunikasi+dalam+pai&ots=rVbgtxl1uc&sig=qAL_q8r03OPYn7DhtniKW-8d6b4.
- Iwan, Sugiarto. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- KAHFI, M A. "HUBUNGAN ANTARA KEKUASAAN DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Digilib.Uin-Suka.Ac.Id*, n.d. <http://digilib.uin-suka.ac.id/9143/1/BAB%20IV%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.
- Masruri, A. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi Kasus Di MAS Jam'iyah Islamiyyah Pondok Aren)." *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran Dan Keislaman*, 2019. <https://jurnalptiq.com/index.php/mumtaz/article/view/35>.
- Mulyono. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural." *El-Wasathiya : Jurnal Studi Agama* 7, no. 1 (2019): 1–18. <https://core.ac.uk/download/pdf/266978017.pdf>.
- Pahrudin, A. "BUKU: STRATEGI BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH." repository.radenintan.ac.id, 2017. [http://repository.radenintan.ac.id/11438/1/STRATEGI BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/11438/1/STRATEGI%20BELAJAR%20MENGAJAR%20PENDIDIKAN.pdf).
- SUTIAH, D R, and M Pd. *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. books.google.com, 2020. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=9KTsDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP2&dq=mengembangkan+kemampuan+komunikasi+dalam+pai&ots=JfCMugihsm&sig=2N8VuNrBeB2DnxM8BMIZb1KMPts>.
- Tolchah, M. *Problematika Pendidikan Agama Islam Dan Solusianya*. repository.uinsa.ac.id, 2020. <http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/19/>.
- Yanuarti, E. "Analisis Sikap Kerjasama Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Melalui Cooperative Learning.” *Media Akademika*. academia.edu, 2016.
https://www.academia.edu/download/60349680/ANALISIS_SIKAP_KERJASAMA_SISWA_DALAM_PROSES_PEMBELAJARAN_PAI_MELALUI_COOPERATIVE_LEARNING20190820-128157-dz2wc7.pdf.